BAB II

TINJAUAN UMUM

PERANCANGAN INTERIOR AREA REKREASI SUNDAY BOWL CEREAL CLUB

1.

2.1. Tinjauan Umum Rekreasi

Secara etimologi rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu "*creature*" yang memiliki arti mencipta. Lalu kemudian di beri awalan "*re*" sehingga berarti "pemulihan daya cipta dan penyelenggaran daya cipta" Rekreasi ini juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan penyegaran kembali tubuh dan pikiran untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan.

Rekreasi adalah kegiatan-kegiatan yang menyehatkan pada aspek social, fisik dan mental. Rekreasi adalah aktivitas pelengkap dari kerja, maka dari itu rekreasi adalah kebutuhan semua orang (Jay B. Nash 2009).

Dengan demikian apabila dilihat dari pernyataan tersebut rekreasi adalah nuansa menciptakan kembali (*re-creation*) nuansa orang tersebut dalam upaya rivitalisasi tubuh dan jiwa yang terwujud dikarenakan menjauh dari aktivitas rutin biasanya dan kondisi yang menekan dalam kehidupan sehai-hari

2.1.1. Tujuan Rekreasi

Kegiatan rekreasi adalah salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Kegiatan rekreasi ada yang diawali dengan

mengadakan perjalanan ke suatu tempat. Secara psikologis banyak orang yang merasa jenuh dengan kesibukan dan masalah dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga mereka membutuhkan istirahat dari bekerja, tidur dengan nyaman, bersantai sehabis latihan. Jika dilihat dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rekreasi adalah sebagai suatu kegiatan yang dilakukan sebagai pengisi waktu luang untuk satu atau beberapa tujuan.

Tujuan-tujuan rekreasi antara lain :

- Pengisi waktu luang
- Pelepas Lelah, kebosanan dan kepenatan setelah beraktivitas atau bekerja
- Menumbuhkan bakat dan kreativitas
- Mendapatkan pengalaman baru
- Meningkatkan ras percaya diri
- Menciptakan dan menumbuhkan hubungan social
- Imbalan subsisten activity (kegiatan pengganti atau pelengkap)

2.1.2. Jenis-jenis Rekreasi

a. Pariwisata

Gambar 2.1 *Ilustrasi Pariwisata*

Sumber: pengajar.co.id

Pariwisata atau turisme adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan tujuan liburan atau rekreasi. Menurut organisasi Pariwisata Dunia, seorang turis atau wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi.

b. *Olahraga,*Olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan oleh tubuh manusia baik itu secara fisik, mental serta rohani. Berdasarkan jenisnya olahraga terbagi menjadi dua yaitu olahraga tradisional dan modern.
c. Permainan

Gambar 2.2 *Ilustrasi rekreasi permainan*

Sumber: liburananak.com

Permainan merupakan aktivitas bersenang-senang yang dilakukan untuk mengisi waktu luang dengan melakukan olahraga ringan ya ng dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok. Ada permainan yang dibatasi oleh umur dan adapula permaian yang tidak dibatasi oleh umur atau dapat dimainkan oleh segala kalangan usia.

d. Hobi, Hobi adalah kegiatan rekreasi yang dilakukan pada waktu luang untuk menenangkafl pikiran seseorang. Kata Hobi merupakan sebuah kata serapan dan Bahasa Inggris “Hobby”. Tujuan hobi adalah untuk memenuhi keinginan dan mendapatakan kesenangan . Terdapat berbagai macam jenis hobi seperti mengumpulkan sesuatu (koleksi), membuat, memperbaiki, bermain dan pendidikan dewasa.

2.2. Sunday Bowl Cereal Club

Sunday Bowl Cereal Club merupakan sebuah kafe yang berlokasikan di Bandung, kafe tersebut menjual santapan sereal basah yang mendatangkan produk-produk dari dalam maupun luar negeri. Dalam perancangan area rekreasi ini kafe Sunday Bowl dibuat sangat berbeda dengan kafe Sunday Bowl yang sudah ada, dibuat berbeda seperti halnya restoran *fast food* KFC dengan KFC Naughty by Nature. Fokus santapan yang dijual adalah sereal-sereal sehat dari luar maupun dalam negeri sehingga penggayaan yang diterapkan merupakan penggayaan yang menyesuaikan konsep Sunday

Bowl santapan sehat yaitu penggayaan modern kontemporer dengan menggunakan warna-warna natural dari alam.

2.3. Sereal

Sereal, adalah makanan yang biasanya dikonsumsi saat pagi hari sebagai santapan *breakfast*. Sereal terbuat dari gandum olahan dan seringnya dimakan dengan susu, yoghurt, buah, ataupun kacang. Biji-bijian sereal terbuat dari tepung halus yang dimasak. Tepung tersebut kemudian dicampur dengan bahan-bahan, seperti gula, coklat, dan air. Banyak sereal sarapan diproduksi melalui ekstrusi di mana makanan diproses dengan suhu tinggi yang menggunakan mesin untuk membentuk sereal, setelah itu biasanya sereal dipasarkan dalam berbagai bentuk seperti bola, bintang, persegi panjang, dan bentuk-bentuk lainnya lalu dikemas menggunakan dus, plastik dan lain lain.

2.3.1. Sejarah Sereal

Sereal sarapan (atau sereal) adalah makanan yang umumnya dimakan untuk santapan di pagi hari. Makanan ini umumnya dimakan dingin, dan dimakan bersama susu, air atau yoghurt, atau dimakan langsung. Beberapa jenis sereal, seperti havermut, dapat dipanaskan sehingga menjadi seperti bubur. Sereal umumnya dipromosikan sebagai penunjang kesehatan dengan memakan sarapan berserat tinggi. Sereal juga mengandung vitamin dan mineral. Namun ada beberapa sereal yang

mengandung kadar gula dalam jumlah yang cukup tinggi. Produk sereal yang paling terkenal adalah corn flakes. Sereal cornflakes ditemukan oleh dua saudara Amerika yang bernama Will Keith Kellogg dan John Harvey Kellogg.

Will Keith dan John Harvey Kellog menemukan sereal flake pertama pada 1894, mereka ingin mengubah kebiasaan diet di negaranya, yaitu Amerika.

Gambar 2.3 Will Keith Kellogg
Sumber: blog.penemu

Will Keith Kellogg, yang sering disebut sebagai WK Kellogg (April 7, 1860 - 6 Oktober 1951), adalah seorang industrialis Amerika di bidang manufaktur makanan, paling dikenal sebagai pendiri Kellogg Company, yang sampai hari ini menghasilkan berbagai makanan sarapan sereal yang populer. WK mendirikan peternakan Kellogg Arab dan berhasil masuk membuat pembibitan kuda Arab. Kellogg memulai Yayasan Kellogg pada tahun 1934 dengan $ 66 juta saham perusahaan Kellogg dan investasi, sumbangan yang akan bernilai lebih dari satu miliar dolar

dalam perekonomian saat ini. Kellogg terus menjadi filantropis utama sepanjang hidupnya.

Gambar 2.4 John Harvey Kellogg
Sumber: blog.penemu

John Harvey Kellogg, MD (26 Februari 1852 - 14 Desember 1943) adalah seorang dokter Amerika di Battle Creek, Michigan, yang mengelola sebuah sanatorium menggunakan metode holistik, dengan fokus khusus pada gizi, enema, dan olahraga. Kellogg adalah seorang penganjur vegetarian dan dikenal sebagai penemu sarapan sereal yang dikenal dengan nama corn flakes bersama saudaranya, Will Keith Kellogg

2.3.2. Jenis-jenis Sereal

A. Jenis sereal berdasarkan bahannya

1. Granola

Gambar 2.5 ilustrasi sereal granola
Sumber: productnation.co

Granola merupakan biji oat yang telah dikeringkan dan dipanggang sebelumnya sehingga menghasilkan tekstur yang krispi. Selain itu, tekstur yang krispi ini muncul bukan hanya dari granola itu sendiri melainkan juga dari biji-bijian yang biasanya ditambahkan pada granola.

Granola biasanya memiliki rasa yang relatif manis karena dalam pengolahan umumnya akan dicampurkan dengan sirup maple, madu, ataupun gula kelapa, jadi pada dasarnya granola dapat dikonsumsi secara langsung tanpa perlu tambahan madu yogurt atau susu sebagai pemanisnya.

2. Muesli Cereal

Gambar 2.6 ilustrasi muesli cereal
Sumber: nutsinbulk.co.uk

Sereal muesli merupakan makanan sereal yang terbuat dari biji-bijian, kacang-kacangan yang memiliki tekstur kering. Muesli umumnya diolah dengan cara merendamnya dengan jus sehingga

akan menghasilkan tekstur yang lembut dan akan terasa semakin lezat dinikmati. Mengenai nutrisi muesli ini mengandung kalori dan gula yang rendah, namun justru memiliki serat yang cukup tinggi.

3. Sereal Gandum

Gambar 2.7 ilustrasi sereal gandum
Sumber: wordpress.com

Nasi merupakan makanan pokok warga Indonesia, akan tetapi gandum juga dapat menjadi menu alternatif lainnya. Gandum dapat dinikmati dengan berupa menu sereal yang lezat untuk sarapan pagi. Gandum seperti yang kita telah ketahui memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan kaya akan serat antioksidan, vitamin B, ditambah mineral. Hal ini akan semakin menunjukkan eksistensi gandum sebagai hidangan lezat yang nikmat. Sereal gandum biasanya disantap bersamaan dengan susu atau yogurt

4. Sereal Kinoa

Gambar 2.8 ilustrasi sereal gandum
Sumber: sayurbox.com

Sereal unik yang satu ini memiliki perbedaan tersendiri dari segi bentuk dan tekstur. Kinoa terbuat dari padi-padian atau biji-bijian yang nantinya biasa disebut sebagai serealia semu. Selain itu, sejarah umum dari sereal unik ini adalah berasal dari masyarakat Indian di pegunungan andes, Amerika Selatan. Seperti sereal pada umumnya, kinoa juga akan terasa lezat untuk dinikmati dipagi hari, akan tetapi sereal kinoa cukup ribet untuk disajiakan karena sereal kinoa perlu dimasak seperti halnya memasak nasi

5. Sereal Jagung

Gambar 2.9 ilustrasi sereal jagung
Sumber: bp-guide.id

Sereal jagung atau yang lebih akrab disebut sebagai *cornflake* ini memang cukup populer dikalangan pecinta sereal. Sereal ini tentu terbuat dari jagung sebagai komposisi utamanya, selain itu sereal ini memiliki kandungan nutrisi yang sangat baik untuk dikonsumsi seperti zat besi, kalsium, vitamin B2, vitamin B3, dan berbagai jenis vitamin lainnya yang pastinya sangat bermanfaat bagi kesehatan.

B. Jenis sereal berdasarkan produk makanan

1. Sereal Basah

   Sereal tersebut merupaka sereal yang dimakan dengan menggunakan bahan tambahan seperti sirup, susu atau yoghurt.

Gambar 2.10ilustrasi sereal basah
Sumber: repeller.com

2. Sereal Bar

   Sereal bar adalah jenis sereal yang termasuk snack dan bisa langsung dimakan tanpa menggunakan bahan tambahan, sereal tersebut biasanya diproses dengan cara dipanggang.

Gambar 2.11lustrasi sereal bar
Sumber: allrecipes.com

3. Sereal Biskuit

   Sereal biscuit juga biasanya dimakan langsung tanpa menggunakan bahan tambahan

Gambar 2.12 ilustrasi sereal biskuit
Sumber: Walmart.ca

4. Sereal Instant

   Ada dua jenis sereal instant yaitu sereal yang bisa langsung dimakan dalam satu wadah, dan ada sereal yang harus diproses dulu dengan cara diseduh.

Gambar 2.13 ilustrasi sereal instant yoghurt
Sumber: zdnet.com

Gambar 2.14 ilustrasi sereal instant quaker
Sumber: fairprices.com

2.4. Studi Antropometri

Dalam perspektif antropologi, antropometri berarti metode dalam studi antropologi fisik untuk mengukur bagian-bagian tubuh manusia, antara lain untuk klasifikasi aneka warna ras manusia (Depdikbud, 1984).

Anthropometri berasal dari “anthro” yang berarti manusia dan “metron” yang berarti ukuran. Secara definitif anthropometri dinyatakan sebagai suatu studi yang menyangkut pengukuran dimensi tubuh manusia dan aplikasi rancangan yang menyangkut geometri fisik, massa, kekuatan dan karakteristik tubuh manusia yang berupa bentuk dan ukuran. Manusia pada dasarnya akan memiliki bentuk, ukuran tinggi dan berat yang berbeda satu dengan yang lainnya. Antropometri secara luas akan digunakan sebagai pertimbangan–pertimbangan ergonomis dalam memerlukan interaksi manusia (Indrianti, 2010).

Data antropometri digunakan untuk berbagai keperluan, seperti perancangan stasiun kerja, fasilitas kerja, dan desain produk agar diperoleh ukuran-ukuran yang sesuai dan layak dengan dimensi anggota tubuh manusia yang akan menggunakannya. Database antropometri sangat penting digunakan untuk mendapatkan perancangan yang baik berbasis Human Centered Design. Database antropometri ini juga dapat

digunakan untuk kebutuhan lain. Parameter antropometri anatara lain, tinggi badan, berat badan, Panjang lengan dan tungkai, lingkar lengan dan paha, kapasitas paru, lingkar kepala dan dada, jaringan lunak (Susilowati, 2008)

Data studi antropometri yang dijadikan sebagai patokan perancangan, diantaranya :

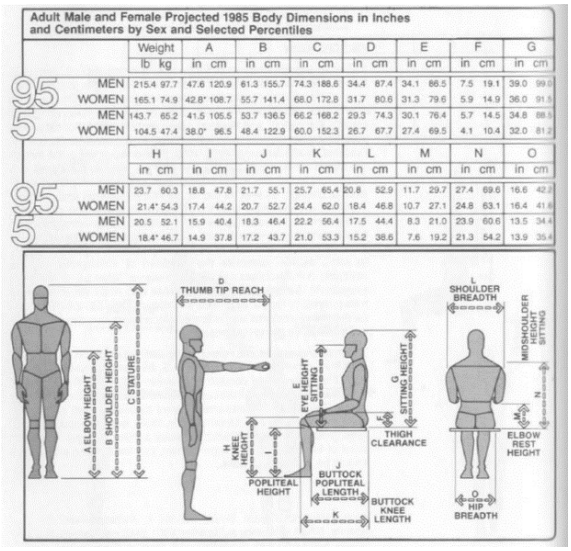

Adult Male and Female Projected 1985 Body Dimensions in Inches and Centimeters by Sex and Selected Percentiles

		Weight lb	Weight kg	A in	A cm	B in	B cm	C in	C cm	D in	D cm	E in	E cm	F in	F cm	G in	G cm
95	MEN	215.4	97.7	47.6	120.9	61.3	155.7	74.3	188.6	34.4	87.4	34.1	86.5	7.5	19.1	39.0	99.0
	WOMEN	165.1	74.9	42.8*	108.7	55.7	141.4	68.0	172.8	31.7	80.6	31.3	79.6	5.9	14.9	36.0	91.5
5	MEN	143.7	65.2	41.5	105.5	53.7	136.5	66.2	168.2	29.3	74.3	30.1	76.4	5.7	14.5	34.8	88.5
	WOMEN	104.5	47.4	38.0*	96.5	48.4	122.9	60.0	152.3	26.7	67.7	27.4	69.5	4.1	10.4	32.0	81.2

		H in	H cm	I in	I cm	J in	J cm	K in	K cm	L in	L cm	M in	M cm	N in	N cm	O in	O cm
95	MEN	23.7	60.3	18.8	47.8	21.7	55.1	25.7	65.4	20.8	52.9	11.7	29.7	27.4	69.6	16.6	42.2
	WOMEN	21.4*	54.3	17.4	44.2	20.7	52.7	24.4	62.0	18.4	46.8	10.7	27.1	24.8	63.1	16.4	41.6
5	MEN	20.5	52.1	15.9	40.4	18.3	46.4	22.2	56.4	17.5	44.4	8.3	21.0	23.9	60.6	13.5	34.4
	WOMEN	18.4*	46.7	14.9	37.8	17.2	43.7	21.0	53.3	15.2	38.6	7.6	19.2	21.3	54.2	13.9	35.4

Gambar 2.15 Antropometri Tubuh Manusia
Sumber: Buku dimensi manusia dan ruang interior

Pada (Gambar 2.15) mengenai antropometri tubuh manusia, dibutuhkan untuk ukuran standar tubuh manusia dalam aktivitas-aktivitas yang ada di dalam fasilitas area rekreasi.

2.4.1. Ergonomi Anak Berat dan Dimensi Tubuh Struktural

Berikut studi ergonomi yang dijadikan sebagai patokan dalam perancanga

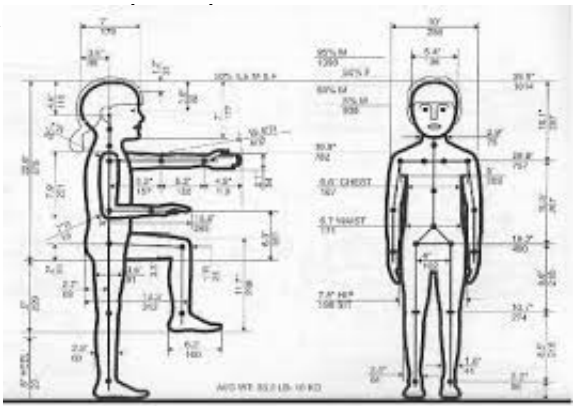

Gambar 2.16 *jangkauan anak*
Sumber: Ramsey 1994

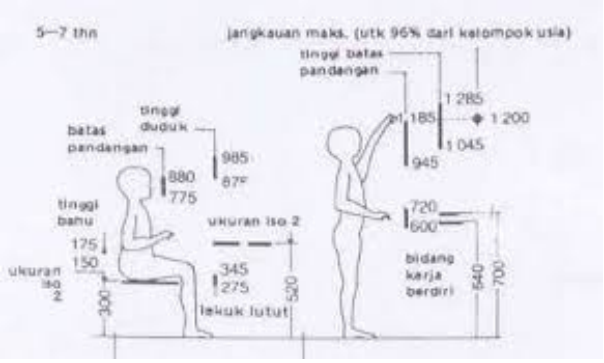

Gambar 2.17 *Ergonomi posisi anak*
Sumber: binus.library.ac.id

2.4.2. Data Antropometrik Ruang Publik Area Rekreasi

Ruang publik merupakan ruang dengan intensitas penggunaan yang cukup tinggi karena area publik melibatkan aktivitas dengan kepadatan manusia yang terus mengalir. Kualitas persinggungan antara tubuh manusia dengan ruang interior tidak hanya berdampak pada pemakainya, akan tetapi berdampak pada tingkat kenyamanan dan keamanan umum.

Berikut merupakan beberapa data antopometrik ruang publik didalam area rekreasi :

a. Ruang Sirkulasi Publik

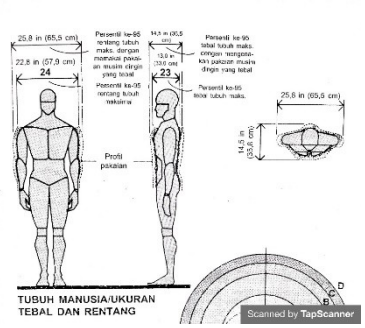

Gambar 2.25 *Ukuran tubuh manusia*
Sumber: Buku dimensi manusia dan ruang interior

b. Sirkulasi area display

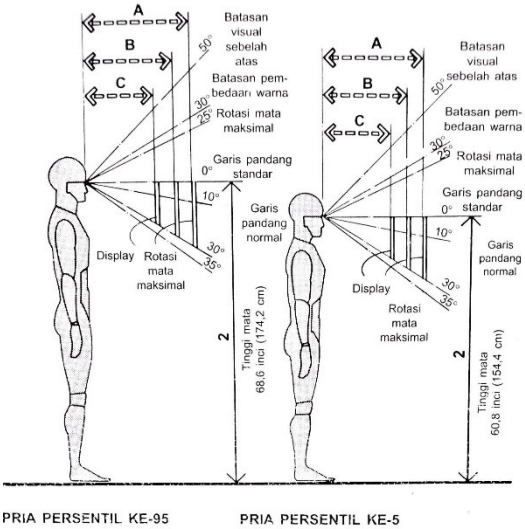

Gambar 2.29 *Antropometri area display pria*
Sumber: Buku dimensi manusia dan ruang interior

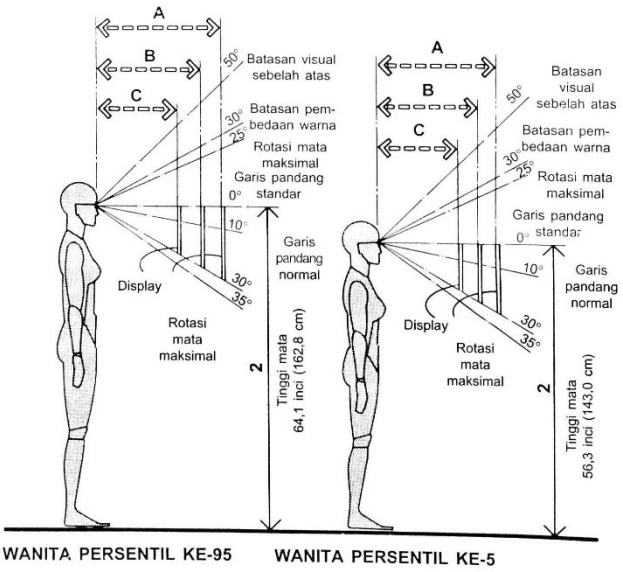

Gambar 2.30 *Antropometri area display wanita*
Sumber: Buku dimensi manusia dan ruang interior

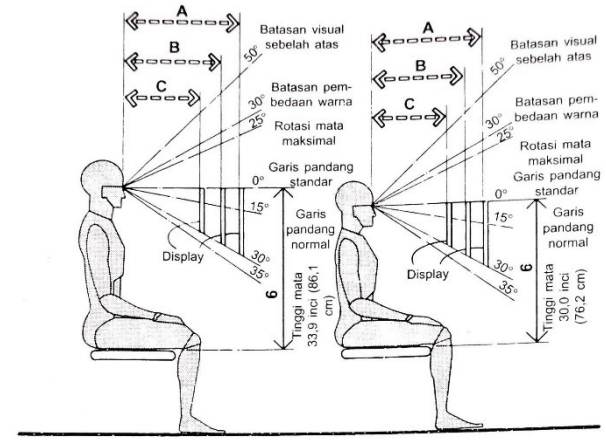

PENGAMAT PRIA PADA POSISI DUDUK/DISPLAY POS KERJA

Gambar 2.31 *Antropometri area display posisi duduk pria*
Sumber: Buku dimensi manusia dan ruang interior

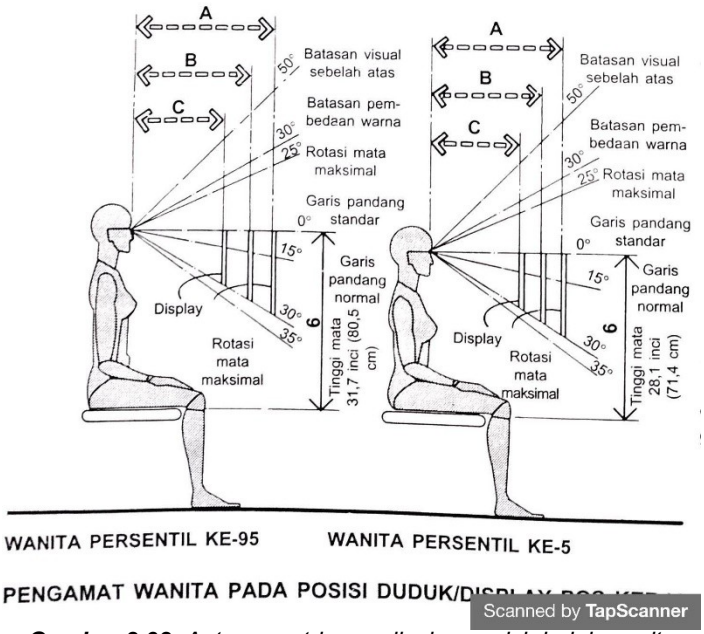

Gambar 2.32 *Antropometri area display posisi duduk wanita*
Sumber: Buku dimensi manusia dan ruang interior

2.5. Sistem Keamanan

Sistem keamanan untuk aktivitas reakreasi ini menggunakan sistem security CCTV dan Heavy duty door contact. CCTV adalah singkatan dari Closed Circuit Television, merupakan sebuah perangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal kepada monitor di suatu tempat yang nantinya bisa memperlihatkan atau memonitoring area tertentu dimana cctv itu dipasang. Tujuan penggunaan cctv adalah untuk mencegah terjadinya kejahatan atau dapat dijadikan bukti juga apabila kejahatan sudah terjadi. Dan Heavy duty door contact merupakan sensor yang dipasang di pintu

untuk keamanan apabila ada yang membawa senjata atau benda logam yang berbahaya, sensor ini nantinya akan berbunyi ketika yang melewati membawa barang logam.

Pada sistem pengamanan terhadap fisik bangunan berupa pengamanan terhadap bahaya kebakaran. Sebagai berikut ;

1. Smoke Detector, adalah sensor yang digunakan untuk mendeteksi adanya gumpalan asap. Alat ini aka bekerja apabila suhu ruangan telah mencapai 70^0

Gambar 2.36 *smoke ditector*
Sumber: Panasonic

2. Fire Alarm, digunakan sebagai penanda terjadinya kebakaran. Jika fire alarm diaktifkan maka alarm akan berbunyi nyaring sebagai tanda terjadinya kebakaran di lokasi terdekat.

Gambar 2.37 *fire alarm*
Sumber: wiimediacomons

3. APAR, adalah alat pemadaman yang bisa digunakan oleh satu orang. Apar merupakan alat pemadam api yang pemakaiannya dilakukan secara manual dan langsung diarahkan pada posisi dimana api berada. Apar dikenal sebagai alat pemadam api portable yang mudah dibawa, cepat dan tepat di dalam penggunaan untuk awal kebakaran.

Gambar 2.38 APAR
Sumber: alatpemadam.co.id

4. Hydrant, adalah alat yang dihubungkan dengan sumber air melalui jaringan pipa yang gunanya untuk mengalirkan air yang dibutuhkan untuk pemadaman kebakaran

Gambar 2.39 Hydrant
Sumber: GuardAll

2.6. Tinjauan Umum Modern Kontemporer

Modern seringkali mengacu pada gaya desain yang populer pada pertengahan tahun 1900-an. Karakteristik seperti bahan alami, warna netral yang ekspansif, dan garis yang bersih dan rendah merupakan bagian dari dekorasi interior ini. Interior modern lebih mengikuti pola yang ketat dan seakan sudah ditentukan. Sementara desain interior kontemporer lebih fleksibel, atau dengan kata lain gaya desain interior kontemporer lahir dengan memadukan berbagai gaya dan variasi yang fleksibel.

Konsep interior kontemporer menampilkan suasana ruang yang rapi dan bersih. Sebuah gaya desain yang bisa dikatakan merepresentasikan masa kini. Istilah “kontemporer” dalam seni dan desain populer di tahun 1970an dan mengacu pada desain masa kini. Diawali sebagai penggabungan berbagai gaya, secara bertahap desain kontemporer mengembangkan eksklusivitasnya sendiri.

Desain kontemporer tidak saja meminjam beberapa elemen dan unsur dari modernisme atau gaya modern, namun juga mengambil beberapa elemen dari art deco, dekonstruktivisme, futuristik dan beberapa gaya interior lainnya.

2.7. Analisa Studi Banding Fasilitas Sejenis

Sebelum melakukan suatu perancangan, ada beberapa data dari hasil studi banding yang nantinya dapat menjadi perbandingan untuk menyesuaikan kebutuhan perancangan area rekreasi. Berikut merupakan data studi banding yang dilakukan dua tempat yaitu Kellogg's Cereal Café di NYC dan di jejamuran restaurant yang berlokasikan di Jl. Pandowoharjo, Niron, Pandowoharjo, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, Indonesia.

Tabel 2.1 Data Studi Banding

NO	ASPEK	DATA STUDI BANDING FASILITAS SEJENIS	POTENSI	KENDALA
1.	Lokasi	Jl. Pendowoharjo , Niron, Pandowoharjo	Memiliki tempat parkir khusus pengunjung yang cukup luas. Area tempat parkir memiliki fasilitas untuk pembelian merchandise khas jogja, hal	Lokasi berada di pinggir jalan, jalan raya yang tidak terlalu besar menjadi kendala disaat musim liburan karena dapat membuat kemacetan karena keluar masuknya kendaraan.

			tersebut mempermudah pengunjung ketika ingin mebeli oleh-oleh sehingga pengunjung tidak usah pergi ke satu tempat ke tempat lainnya	Selain itu antara tempat parkir dan restaurant memiliki lokasi yang berbeda, sehingga ketika pengunjung parkir dan ingin masuk ke dalam restaurant pengunjung diharuskan menyebrang jalan
2.	Fungsi Bangunan		Sebagai tempat yang memfasilitasi masyarakat yang menyukai, dan ingin mencoba makanan	

			jemur dengan berbagai jenis jamur dan berbagai menu makanan yang berbahan dasar utamanya adalah jamur.	
3.	Kondisi Geografis		Memiliki suhu $25^{0-¿30^{0}¿}$ dengan kelembaban udara antara 55% sampai 85%. Memiliki beberapa area yang cukup luas membuat pengunjung leluasa menikmati fasilitas yang	Suhu yang cukup tinggi mau dipagi hari ataupun malam hari membuat pengunjung lokal maupun turis merasakan udara yang panas apalagi area jejamuran merupakan area terbuka yang mengandalkan

			telah disediakan.	penghawaan alami tidak ada bantuan penghawaan buatan dari AC
4.	Arah Mata Angin		Lokasi berada di pinggir jalan sehingga dapat memudahkan akses untuk menuju lokasi .	Lokasi yang berada dipinggir jalan sering kali membuat kemacetan ketika hari sedang musim liburan
5.	Akses masuk restaurant		Akses masuk restaurant ada di satu jalur dan sangat mudah dijangkau dikarenakan ditempatkan pada posisi	Akses masuk memiliki dimensi yang tidak terlalu besar, sehingga ketika sedang masa liburan akses masuk akan terasa cukup padat

			yang langsung terlihat oleh pengunjung.	
6.	Vegetasi	 	Area restaurant jejamuran memiliki konsep yang terbuka yang dipenuhi oleh berbagai macam tumbuhan dan pohon. Selain itu penempatan kolam ikan di area jejamruan membuat area tersebut menjadi lebih hidup dan segar	Kondisi iklim di jogja memiliki tangkat suhu yang cukup panas, sehingga walaupun banyak tumbuhan dan pohon, udara akan tetap terasa cukup panas.

7.	Fasilitas luar bangunan	 	Jejamuran memiliki beberapa fasilitas yang areanya diluar bangunan. Beberapa fasilitas tersebut antara lain adalah area parkir, kolam ikan, kolam terapi ikan yang memperbolehkan dipergunakan oleh pengunjung, lalu ada area makan outdoor akan tetapi	Area parkir terletak di lokasi yang beda dengan restaurant yaitu berada di sebrang jalan

			area makan diluar ruangan ini dikhususkan ketika restaurant sedang musim liburan yang biasanya dipenuhi oleh pengunjung	
8.	Bentuk Bangunan		Bangunan memiliki bentuk dari rumah joglo, rumah joglo merupakan bentuk bangunan rumah adat joglo dari jawa tengah,	

			sehingga walaupun restaurant bertemakan jejamuran akan tetapi suasana yang diberikan sangat khas dari kota istimewa yogyakarta	
9.	Failitas dalam ruang	 	Memiliki beberapa bagian ruangan yang berbeda namun tetap dengan penggayaan tradisional dan suasana yang khas dengan	

		     	kota Yogyakarta. Fasilitas yang ada di dalam ruangan restauran jejamuran ialah fasilitas welcome drink, area makan, live music tradisional, perkebunan berbagai macam jamur, mushola, toilet, dan ruang rest room untuk ibu yang anak bayi	

10.	System penghawaan	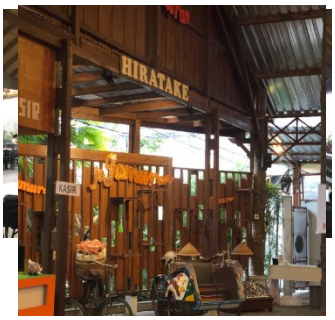	Seperti halnya rumah adat joglo yang memiliki bukaan dimana-mana, restaurant jejamuran ini juga menggunakan system penghawaan yang alami, namun tetap ada bantuan penghawaan buatan yaitu dengan menggunakan ceiling fan	Bukaan yang besar walaupun ditumbuhinbanyak pohon dan tumbuhan tetap terasa panas karan suhu di kota Yogyakarta yang cukup tinggi
11.	Sistem		Karena	

	pencahayaan		bangunan restaurant jejamuran ini menggunakan rumah adat joglo jawa tengah pencahayaan yang digunakan yaitu dengan mengandalkan cahaya alami karena bangunan tersebut terbuka dan memiliki bukaan bukaan yang besar sehingga	

			pencahayaan alami bisa didapatkan dengan maksimal. Akan tetapi walaupun mengandalkan pencahayaan alami, restaurant tersebut juga menggunakan bantuan pencahayan buatan untuk memperlihatkan ornament aksen dari rumah adat joglo tersebut	

Sumber : jogjacompasstourss, tripadvisor, data pribadi 2020

Tabel 2.2 Data Studi Banding

NO	ASPEK	DATA STUDI BANDING FASILITAS SEJENIS	POTENSI	KENDALA
1.	Lokasi	31 E 17th, New York, NY 10010, United States 	Lokasi strategis karena berada di piggir jalan sehingga mudah ditemukan dan ramai dikunjungi oleh pengunjung	• Tidak memiliki area tempat parkir sendiri • Bangunan terbatas karena lokasinya dipinggir jalan dan bangunan kafe terhimpit oleh bangunan lain di kiri dan kanannya
2	Fungsi Bangunan		Tempat khusus untuk sereal, untuk menyantap makanan serba sereal. Tak hanya aktivitas makan, didalam café ini juga memiliki fasilitas lain untuk menunjang	

			kebutuhan para pengunjungnya, seperti berbelanja, santai dan mengetahui sejarah sereal	
3	Kondisi geografis		Memiliki suhu 9-16 derajat	
4	Arah mata angin		Lokasi berada dipinggir jalan yang ramai sehingga dapat memudahkan akses menuju lokasi	
5	Akses masuk		Akses masuk kafe ada di satu jalur yang sangat mudah dijangkau karena ditempatkan pada posisi yang langsung terlihat oleh pengunjung	Masuk dan keluar memiliki akses yang sama sehingga ketika ramai pengunjung, akses ini akan terjadi kepadatan
6	Vegetasi		Area kafe berada di dalam ruangan	Kondisi iklim di New York memiliki suhu yang cukup dingin, sehingga walaupun tidak

				memiliki vegetasi, café didalam ruangan ini adalah pilihan yang bagus apalagi untuk bersantai.
7	Fasilitas luar bangunan		Kafe ini tidak memiliki fasilitas luar ruangan karena semuanya berada di area dalam ruangan	Keterbatasan ruang membuat kafe ini menempatkan semua fasilitas dalam satu ruangan yang sama, hal tersebut membuat aktivitas pengunjung menjadi kurang maksimal
8	Bentuk ruangan		Bangunan memiliki bentuk yang simple yaitu bentuk kotak, bentuk kotak sesuai dengan bentuk bangunan bangunan yang ada disekitarnya. Bangunan Kellogg's memiliki bentuk yang modern	Karena lokasi berada dipingir jalan dan terhimpit oleh bangunan lain, sehingga membuat kafe ini menjadi serba terbatas
9	Fasilitas dalam ruang		• Fasilitas makan • Mix cereal by self • Belanja • Bersantai • Dan display display yang	Berada disatu ruangan yang sama, membuat aktivitas pengunjung menjadi kurang maksimal

		     	memberikan informasi seputar sereal	
10	Sistem penghawaan		Penghawaan menggunakan ac atau infrared heater (tergantung suhu dan musim yang sedang	

			terjadi di NY)	
11	Sistem pencahayaan		Menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami didapatkan dengan maksimal di area lt karena memiliki bukaan yang sangat besar	Pencahayaan buatan kurang didapatkan dengan maksimal di lt 1

Sumber : fightandffery.com, data pribadi 2020

2.8. Analisa Studi Banding Lokasi dan Site Plan Selasar Sunaryo Art Space

Dalam melakukan penerapan perancangan yang dibutuhkan Sunday Bowl Cereal Club, dipilih salah satu bangunan yang berada didaerah dago pakar, yaitu bangunan Selasar Sunaryo Art Space.

Selasar Sunaryo adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Selasar Sunaryo dididirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, Selasar aktif menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada edukasi publik. Dengan arahan & dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama dari Selasar Sunaryo adalah pada

penyelenggaraan program-program seni rupa kontemporer, melalui pameran, diskusi, residensi & lokakarya.

Sebagai pusat kebudayaan, Selasar Sunaryo menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan disiplin-disiplin seni lain seperti desain, kriya, seni pertunjukan, sastra, arsitektur, dan lain sebagainya. Selain memajang koleksi permanen, Selasar juga menyelenggarakan pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara. Semua jenis kegiatan di Selasar mencakup program anak-anak, konser musik, pementasan tetaer, pemutaran film, pembacaan karya sastra, ceramah dan berbagai aktivitas lainnya dirancang berdasarkan arahan dari Dewan Pertimbangan Kuratorial yang terdiri dari para akademisi, kritikus dan praktisi seni. Selasar juga berkiprah dalam jejaring seni rupa kontemporer internasional melalui kerjasama dengan berbagai insitusi di luar negeri.

Bangunan Selasar Sunaryo Art Space berdiri diatas lahan 5000m2

- Denah

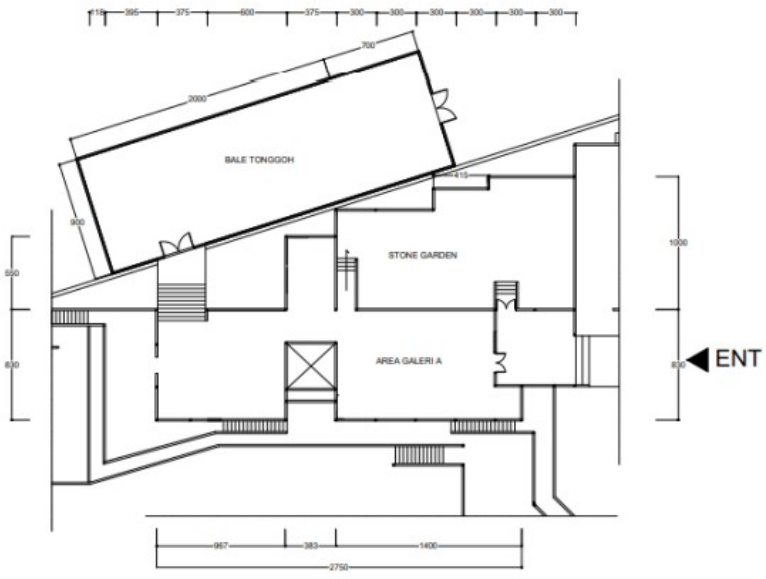

DENAH LEVEL 1

Gambar 3.1 layout lantai 1 selasar sunaryo

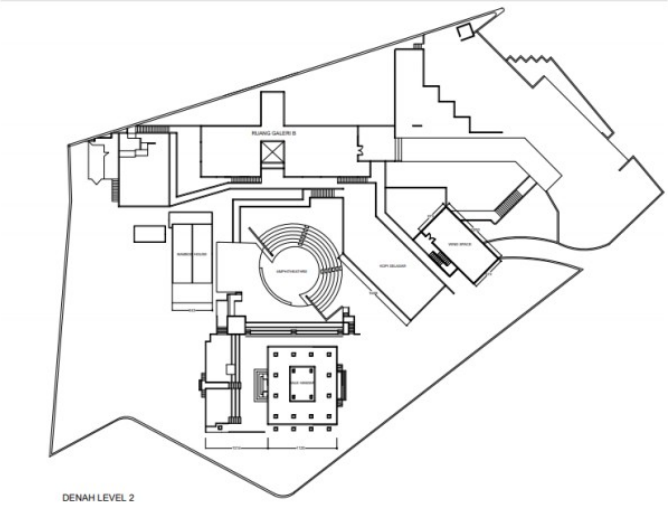

Gambar 3.2 layout lantai 1 selasar sunaryo

Tabel 3.3 Data Studi Banding Selasar Sunaryo Art Space

No	Aspek	Data Studi Banding	Potensi	Kendala
1	Lokasi	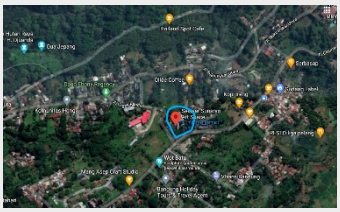 *Gambar 3.3 Lokasi Selasar Sunaryo Art Space Sumber: Google Earth*	Terletak di jl Bukit Pakar timur No 100 dimana bayak terdapat hotel, Factory Outlet, resto maupun area wisata yang lainnya. Tidak hanya itu, udara yang ada di sekitar bangun sangat baik karena masih banyak ditumbuhi pohon yang dapat memberikan udara yang baik.	Kawasan di jalan dago terdapat puluhan café, resto, dan hotel. Membuat akses jalan menuju lokasi membuat seringnya terjadi kemacetan. Apalagi di hari libur

2	Fungsi Bangunan	 *Gambar 3.4 Fungsi Gedung Selasar Sunaryo Art Space Sumber: indonesiadesaign.com*	Terdapat beberapa fasilitas di dalam bangunan Selasar Sunaryo, diantaranya adalah: -café, cindramata space, audio visual space, stone garden, amphitheathre yang biasanya digunakan untuk konser music, pentas teater dll, lalu ada juga perpustakaan, dan gallery art.	
3	Kondisi Geografis	 *Gambar 3.5 Lokasi Selasar Sunaryo Art Space Sumber: Google Earth*	Lokasi yang terdapat pada bangunan ini memiliki luas yang cukup untuk menampung banyak orang dan mudah dikunjungi oleh pengunjung daerah kota bandung maupun dari luar daerah bandung	

4	Arah Mata Angin	Bangunan mengarah kearah timur	Bangunan mengarah kearah timur membuat bangunan terhindar dari panas terik matahari diwaktu siang hari, sehingga bangunan menjadi lebih adem apalagi disekitarnya banyak ditumbuhi pohon pohon yang tinggi	
5	Akses Masuk Gedung	 *Gambar 3.6 Main Entrance Selasar Sunaryo Art Space Sumber: Google Earth*	Akses masuk menghadap kearah timur akan tetapi bangunan memiliki akses langung menuju kopi selaar yang letaknya dekat dengan *main entrancel* bangunan, namun akses masuk kopi selasar menghadap kearah selatan. Entrance kopi selasar dapat menghubungkan ke bangunan lain seperti ke amphitheathre, bale handap, cindramata space	

6	Vegetasi	 *Gambar 3.7 Vegetasi Selasar Sunaryo Art Space Sumber: tempatwisatabandung.info*	Selasar Sunaryo dikelilingi oleh vegetasi dengan jenis berbagai macam pohon. Vegetasi yang sangan memadai untuk area rekreasi karena dapat membuat pikiran kembali segar	
7	Fasilitas Luar Bangunan		Area-area lain dibangunan ini seperti cindramata space, kopi selasar, bale tonggoh, amphiteathre terletak di luar bangunan galeri. Sehingga bangunan membentuk area sendiri-sendiri	